

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PREVALENSI KECACINGAN *SOIL
TRANSMITTED HELMINTH* (STH) PADA ANAK
SEKOLAH DASAR DI SD BARUNA DESA
BATUBULAN KABUPATEN GIANYAR**



Oleh
NI MADE ERINA DWI JAYANTINI
NIM. P07134123065

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
DENPASAR
2026**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PREVALENSI KECACINGAN *SOIL
TRANSMITTED HELMINTH* (STH) PADA ANAK
SEKOLAH DASAR DI SD BARUNA DESA
BATUBULAN KABUPATEN GIANJAR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma Tiga
Jurusan Teknologi Laboratorium Medis**

**Oleh
NI MADE ERINA DWI JAYANTINI
NIM. P07134123065**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
DENPASAR
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

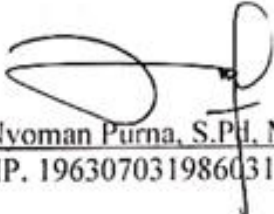
KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN PREVALENSI KECACINGAN *SOIL TRANSMITTED HELMINTH* (STH) PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI SD BARUNA DESA BATUBULAN KABUPATEN GIANYAR

Oleh
NI MADE ERINA DWI JAYANTINI
NIM. P07134123065

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :


I Nyoman Purna, S.Pd., M.Si
NIP. 196307031986031004

Pembimbing Pendamping :


Heri Setiyo Bakti, S.ST., M. Biomed
NIP. 19850602201121001

MENGETAHUI

**KETUA JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**


I Gusti Ayu Sri Dhyanaputri, S.KM., M.P.H.
NIP. 197209011998032003

KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL
GAMBARAN PREVALENSI KECACINGAN *SOIL*
***TRANSMITTED HELMINTH* (STH) PADA ANAK**
SEKOLAH DASAR DI SD BARUNA DESA
BATUBULAN KABUPATEN GIANYAR

Oleh
NI MADE ERINA DWI JAYANTINI
NIM. P07134123065

TELAH DI UJI DIHADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SELASA
TANGGAL : 26 MEI 2026

TIM PENGUJI:

Ni Nyoman Astika Dewi, S.Gz., M.Biomed	(Ketua Penguji)	()
Dr. dr. I Gusti Agung Dewi Sarihati, M.Biomed	(Anggota Penguji 1)	()
I Nyoman Jirna, S.KM, M.Si	(Anggota Penguji 2)	()

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR


I Gusti Ayu Sri Dhyanaputri, S.KM., M.P.H.
NIP. 197209011998032003

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ni Made Erina Dwi Jayantini

NIM : P07134123065

Program Studi : Teknologi Laboratorium Medis

Tahun Akademik : 2025/2026

Alamat : Br. Dinas Tumbu Kaler, Desa Tumbu, Kecamatan
Karangasem, Kabupaten Karangasem

Dengana ini menyatakan bahwa :

1. Karya Tulis Ilmiah dengan judul *Gambaran Prevalensi Kecacingan Soil Transmitted Helminth (STH) Pada Anak Sekolah Dasar Di SD Baruna Desa Batubulan Kabupaten Gianyar* adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Karya Tulis Ilmiah ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2026
Yang membuat pernyataan



Ni Made Erina Dwi Jayantini
NIM. P07134123065

LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik dengan tepat waktu.

Teruntuk orang tua tercinta saya sebagai wujud bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua saya yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan, serta pengorbanan yang tiada henti. Tanpa kalian, saya tidak akan mampu sampai pada titik ini.

Saya mengucapkan terimakasih kepada teman-teman saya atas kebersamaan, semangat, bantuan, serta canda tawa yang selalu menemani dalam setiap proses penyusunan karya ini. Kehadiran kalian memberikan warna dan motivasi tersendiri.

Dan teruntuk diriku sendiri Terima kasih karena sudah mau berusaha serta berproses pada setiap keputusan yang telah di jalani. Aku bangga pada diriku sendiri karena sudah mampu bertahan sejauh ini. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat dan menjadi langkah awal menuju pencapaian yang lebih baik di masa depan.

RIWAYAT PENULIS



Ni Made Erina Dwi Jayantini merupakan anak perempuan kedua dari tiga bersaudara. Penulis merupakan anak dari pasangan I Made Semarjaya (Bapak) dan Sugiartini (Ibu). Penulis dilahirkan di Denpasar pada tanggal 11 September 2004.

Penulis mulai mengenal Pendidikan di taman kanak-kanak pada tahun 2010 di TK Chandra Kumara, kemudian di tahun 2011 melanjutkan Pendidikan Sekolah Dasar di SD Baruna, kemudian pada tahun 2017 melanjutkan Pendidikan di SMP Sila Dharma dan di tahun 2020 melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 1 Sukawati. Pada tahun 2023 penulis melanjutkan Pendidikan Diploma III di Poltekkes Kemenkes Denpasar mengambil jurusan Teknologi Laboratorium Madis.

**OVERVIEW OF THE PREVALENCE OF SUBSTANTIALLY INFECTED
HELMETIC INFECTION IN ELEMENTARY SCHOOL CHILDREN AT
BARUNA ELEMENTARY SCHOOL BATUBULAN VILLAGE GIANYAR
REGENCY**

ABSTRACT

Background: Soil transmitted helminthiasis (STH) is a significant endemic parasitic health problem in Indonesia caused by the eggs of intestinal nematodes. Worm infections are more common among preschool-aged and school-aged children. **Purpose:** To determine and describe the prevalence of soil-transmitted helminth (STH) infections among elementary school students at Baruna Elementary School in Batubulan Village, Gianyar Regency. **Method:** This study is descriptive in nature and employs a probability sampling method, specifically cluster random sampling. A total of 45 feces samples were collected the study subjects were students in grades III, IV and V. The examination method used was the direct slide method. **Result:** This study found that one sample (2%) tested positive for *Ascaris lumbricoides* roundworm eggs. The infection was found in a 9-year-old female student (2%) with poor personal hygiene. The majority of students had good personal hygiene. **Conclusion:** Based on the results of this study, it can be concluded that one sample (2%) tested positive for the presence of *Ascaris lumbricoides* STH worm eggs in the students feces samples. **Recommend:** It is hoped that this study will lead to educational outreach and monitoring activities related to parasitic worm infections and their prevention, as well as encourage students to make a habit of washing their hands after engaging in various activities.

Keywords: Elementary school Baruna, STH

GAMBARAN PREVALENSI KECACINGAN *SOIL TRANSMITTED HELMINTH* (STH) PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI SD BARUNA DESA BATUBULAN KABUPATEN GIANYAR

ABSTRAK

Latar belakang: *Soil-transmitted helminthiasis* (STH) merupakan masalah kesehatan parasit endemik yang signifikan di Indonesia yang disebabkan oleh telur cacing nematoda usus. Kecacingan lebih sering terjadi pada anak-anak pra-sekolah ataupun usia sekolah. **Tujuan penelitian:** Untuk mengetahui dan mendeskripsikan prevalensi infeksi kecacingan *Soil-Transmitted Helminths* (STH) pada anak sekolah dasar di SD Baruna Desa Batubulan Kabupaten Gianyar. **Metode:** Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dengan metode *Probability sampling* yaitu *cluster random sampling*. Jumlah sampel yang didapat yaitu 45 sampel feses, subjek penelitian ini adalah siswa kelas III, IV dan V. Metode pemeriksaan yang digunakan adalah metode *direct slide*. **Hasil:** Penelitian ini menunjukkan terdapat satu sampel (2%) positif ditemukan adanya telur cacing STH jenis *Ascaris lumbricoides*. Kecacingan ditemukan pada siswa berusia 9 tahun (2%), berjenis kelamin perempuan (2%), memiliki tingkat *personal hygiene* kategori buruk. Sebagian besar siswa memiliki tingkat *personal hygiene* yang baik. **Kesimpulan:** Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa didapatkan satu sampel (2%) positif ditemukan adanya telur cacing STH jenis *Ascaris lumbricoides* pada sampel feses siswa. **Saran:** Dari penelitian ini diharapkan dapat melakukan kegiatan penyuluhan dan monitoring terkait infeksi kecacingan dan pencegahannya, serta meningkatkan kebiiasaan mencuci tangan setelah melakukan aktivitas bagi siswa.

Kata kunci: SD Baruna, STH

RINGKASAN PENELITIAN

GAMBARAN PREVALENSI KECACINGAN *SOIL TRANSMITTED HELMINTH* (STH) PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI SD BARUNA DESA BATUBULAN KABUPATEN GIANYAR

Oleh : Ni Made Erina Dwi Jayantini (P07134123065)

Kecacingan yang disebabkan oleh *Soil Transmitted Helminths* (STH) masih menjadi masalah kesehatan endemik yang signifikan di Indonesia. Infeksi ini disebabkan oleh cacing seperti *Ascaris lumbricoides*, *Trichuris trichiura*, *Necator americanus*, *Ancylostoma duodenale*, dan *Strongyloides stercoralis* yang ditularkan melalui tanah yang terkontaminasi feses. Iklim tropis Indonesia dengan kelembapan tinggi menciptakan kondisi ideal bagi larva dan telur cacing untuk berkembang biak, yang memicu angka prevalensi infeksi yang bervariasi antara 2,5% hingga 62%. Data dari Dinas Kesehatan Provinsi Bali menunjukkan prevalensi kecacingan mencapai 24%, sementara di Kabupaten Gianyar, penelitian terdahulu mencatat prevalensi sebesar 16%. Faktor utama yang memicu tingginya angka ini adalah perilaku personal higiene yang buruk (seperti tidak mencuci tangan dan kebersihan kuku yang diabaikan) serta rendahnya sanitasi lingkungan (seperti ketiadaan jamban yang layak dan kebiasaan BAB sembarangan). Anak usia sekolah (6–12 tahun) merupakan kelompok yang paling rentan terinfeksi karena kebiasaan bermain dan kontak langsung dengan tanah. Dampak kecacingan bersifat kronis dan sering terabaikan (*neglected disease*), namun secara jangka panjang dapat menyebabkan malnutrisi, anemia, gangguan pertumbuhan fisik, serta penurunan fungsi kognitif dan prestasi belajar anak.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan prevalensi infeksi kecacingan *Soil-Transmitted Helminths* (STH) pada anak sekolah dasar di SD Baruna Desa Batubulan Kabupaten Gianyar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif observasional. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 45 siswa yang memenuhi kriteria inklusi eksklusi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* yaitu

cluster random sampling, sampel penelitian yang digunakan adalah feses diperiksa dengan metode natif (*direct slide*).

Hasil penelitian didapatkan satu sampel (2%) positif telur cacing STH jenis *Ascaris lumbricoides* pada siswa berusia 9 tahun, berjenis kelamin perempuan yang memiliki tingkat personal hygiene kategori buruk. Dan 44 sampel (98%) negative tidak ditemukan telur cacing STH. Dapat disimpulkan bahwa ditemukan adanya telur cacing STH pada sampel feses siswa kelas III, IV dan V yaitu sebanyak satu sampel (2%), dengan jenis cacing *Ascaris lumbricoides* dan 44 sampel (98%) negative tidak ditemukan adanya telur cacing STH.

Aktivitas bermain di luar ruangan, kontak langsung dengan tanah tanpa alas kaki, serta kurangnya kebiasaan mencuci tangan dan menjaga kebersihan kuku menjadi celah transmisi telur cacing. Hal ini sejalan dengan teori bahwa tangan dan kuku berperan sebagai media perantara utama (*fecal-oral*) dalam penyebaran penyakit nematoda usus. Mengingat dampak kecacingan terhadap penurunan status gizi, pertumbuhan fisik, dan kemampuan kognitif anak, upaya preventif melalui edukasi PHBS secara konsisten sangat diperlukan untuk memutus rantai penularan di lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat melakukan kegiatan penyuluhan dan monitoring terkait infeksi kecacingan dan pencegahannya, serta meningkatkan kebiiasaan mencuci tangan setelah melakukan aktivitas bagi siswa. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian yang serupa dengan menggunakan metode penelitian lainnya.

Daftar bacaan : 38 (2016-2026)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Gambaran Prevalensi Kecacingan *Soil Transmitted Helminth* (STH) Pada Anak Sekolah Dasar Di SD Baruna Desa Batubulan Kabupaten Gianyar” ini dengan baik. Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Diploma Tiga Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Program Studi Diploma Tiga.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis telah mendapatkan dorongan serta dukungan dari berbagai pihak yang mendukung kelancaran serta pengerjaan karya tulis ilmiah ini. Maka dari itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Erika Yulita Ichwan, SST., M.Keb., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Program Studi Diploma Tiga.
2. Ibu I Gusti Ayu Sri Dhyanaputri S.KM., M.P.H., selaku Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan izin untuk penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Ibu Dr. drg. I Gusti Agung Ayu Dharmawati, M.Biomed., selaku Ketua Program Studi Diploma Tiga Jurusan Teknologi Laboratorium Medis yang telah memberikan bimbingan selama mengikuti pendidikan di Jurusan Teknologi Laboratorium Medis.

4. Bapak I Nyoman Purna, S.Pd, M.Si, selaku pembimbing utama, yang telah memberikan bimbingan dan mendorong agar penulis segera menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini, memberikan dukungan berupa revisi serta arahan terkait karya tulis ilmiah yang akan dibahas.
5. Bapak Heri Setiyo Bakti, S.ST., M. Biomed, selaku pembimbing pendamping, yang senantiasa memberikan bimbingan dalam penulisan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak/Ibu Dosen Poltekkes Kemenkes Denpasar, Jurusan Teknologi Laboratorium Medis yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Penulis menyampaikan terima kasih yang tak tersampaikan kepada Bapak dan Ibu tercinta. Setiap doa yang dipanjatkan, setiap dukungan yang diberikan, dan setiap pengorbanan yang tak pernah terlihat menjadi alasan penulis mampu bertahan hingga karya tulis ilmiah ini selesai.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari sempurna, dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan dalam perbaikan karya tulis ilmiah ini.

Denpasar, Mei 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT PENULIS	vii
ABSTRACT.....	viii
ABSTRAK	ix
RINGKASAN PENELITIAN	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
DAFTAR SINGKATAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Konsep Umum Penyakit Kecacingan.....	8
B. Epidemiologi dan Faktor Risiko Kecacingan STH.....	22
C. Dampak Infeksi STH Terhadap Kesehatan Anak	27
D. Pemeriksaan Laboratorium Diagnosis STH.....	28
E. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi STH.....	31
BAB III KERANGKA KONSEP	33
A. Kerangka Konsep	33
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	34

BAB IV METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Alur Penelitian	36
C. Tempat dan Waktu Penelitian	37
D. Populasi dan Sampel Penelitian	37
E. Jenis, Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	39
F. Pengolahan dan Analisis Data.....	42
G. Etika Penelitian	43
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan Hasil Penelitian	50
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operasional	35
Tabel 2 Karakter Siswa Berdasarkan Usia	46
Tabel 3 Karakter Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin	47
Tabel 4 Karakter Siswa Berdasarkan <i>Personal Higiene</i>	47
Tabel 5 Hasil Pemeriksaan Feses Berdasarkan Jenis Telur Cacing	48
Tabel 6 Keberadaan Telur Cacing Pada Siswa Berdasarkan Karakteristik Usia ..	49
Tabel 7 Keberadaan Telur Cacing Pada Siswa Berdasarkan Karakteristik Jenis Kelamin	49
Tabel 8 Keberadaan Telur Cacing Pada Siswa Berdasarkan Karakteristik <i>Personal Higiene</i>	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Siklus Hidup <i>Ascaris lumbricoides</i>	15
Gambar 2 Siklus Hidup <i>Strongyloides stercoralis</i>	16
Gambar 3 Siklus Hidup <i>Trichuris trichiura</i>	17
Gambar 4 Siklus Hidup Cacing Tambang (<i>Necator americanus</i> dan <i>Ancylostoma duodenale</i>)	18
Gambar 5 Kerangka Konsep	33
Gambar 6 Alur Penelitian	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	61
Lampiran 2 Kode Etik.....	64
Lampiran 3 <i>Informed Consent</i>	66
Lampiran 4 Lembar Wawancara Responden	70
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian.....	72
Lampiran 6 Hasil Pemeriksaan Sampel Feses	74
Lampiran 7 Rekapitulasi Hasil Wawancara.....	75
Lampiran 8 Turnitin	78
Lampiran 9 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository	79
Lampiran 10 Formulir Bimbingan	80

DAFTAR SINGKATAN

°C	: derajat Celcius
APD	: Alat Pelindung Diri
BAB	: Buang Air Besar
ml	: mililiter
NaCl	: <i>Natrium Clorida</i>
SD	: Sekolah Dasar
STH	: <i>Soil Transmitted Helminth</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>